

## Peran Mahasiswa MBKM Pada Kegiatan Halaqoh (Tilawati) dalam Mendukung Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa SD Islam Hasanka

Arifuddin<sup>1)\*</sup>, Aulia Mustika Ilmiani<sup>2)</sup>, Marlina Syah'diah<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

<sup>3</sup>Sekolah Dasar Islam Hasanka, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

Diterima: 05 11 2025

Direvisi: 08 11 2025

Disetujui: 14 11 2025

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan mendeskripsikan peran mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan Halaqoh (Tilawati) di SD Islam Hasanka serta berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an siswa. Participatory Action Research (PAR) digunakan sebagai metode yang mengutamakan partisipasi aktif serta kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam proses belajar dan evaluasi tindakan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi foto, serta kegiatan refleksi bersama. Hasil temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa MBKM memiliki peran penting sebagai fasilitator pembelajaran, mitra guru, dan motivator bagi siswa. Kehadiran mereka mampu membantu siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an baik itu dari segi ketepatan tajwid maupun makhraj huruf. Pendekatan kolaboratif dalam PAR menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta memberikan pengalaman pedagogik yang berharga bagi mahasiswa. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah Islam dalam mewujudkan tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan.

**Kata kunci:** mbkm, halaqoh tilawati, membaca al-qur'an

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dari peserta didik, baik itu dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai spiritual. Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk Pendidikan yang berperan dalam pembinaan spiritual anak. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an, Selain diajarkan dalam kemampuan membaca, siswa juga dibina agar memiliki keimanan, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap ajaran Islam sejak usia dini. Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, terutama di lingkungan sekolah Islam, memiliki peran yang menyatu dengan proses pendidikan (Kamila, 2023).

Bagi umat Islam, membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang memiliki nilai dan kedudukan yang sangat mulia. Namun, di era digital masa kini, minat anak-anak dalam belajar Al-Qur'an mulai menurun karena pengaruh gadget dan kurangnya bimbingan langsung dari orang tua maupun lembaga pendidikan. Dari pengaruh tersebut mengakibatkan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Padahal, pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan benar sejak dini menjadi dasar penting bagi pembentukan karakter dan spiritualitas anak (Selvia et al., 2023). Oleh sebab itu, diperlukan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif agar siswa memiliki motivasi tinggi untuk belajar Al-Qur'an. Salah satu metode yang terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode Tilawati.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: arifuddin706@gmail.com

Metode ini menggabungkan aspek lagu, irama, serta teknik membaca yang memperhatikan tajwid dan makhraj huruf (Rifaat et al., 2025). Penerapan metode Tilawati biasanya dilakukan dalam bentuk kegiatan halaqoh, yakni pembelajaran berkelompok kecil yang dipandu oleh guru atau pembimbing. Sistem halaqoh mendorong terciptanya hubungan yang lebih dekat antara guru dan peserta didik, memungkinkan adanya perbaikan bacaan secara langsung, dan menumbuhkan suasana belajar yang positif serta menarik. (Zikri et al., 2024).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar di luar kampus melalui kegiatan seperti mengajar, melakukan penelitian, dan berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat (Sintiawati et al., 2022). Tujuan utama dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah mendorong mahasiswa agar menguasai ilmu sesuai bidang keahliannya, sehingga memiliki kesiapan memasuki dunia kerja. Program ini sejalan dengan kebijakan link and match, yang menekankan perlunya keterlibatan mahasiswa dalam pengalaman praktik di lapangan. Program ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan teknis (hard skills) maupun nonteknis (soft skills) yang sesuai dengan perkembangan zaman. Maka mahasiswa akan lebih siap memasuki dunia kerja sekaligus memiliki potensi untuk menciptakan peluang kerja baru (Akbar et al., 2025). Program ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan, termasuk di sekolah dasar, agar mereka dapat meningkatkan kemampuan akademik dan sosial. Salah satu bentuk pelaksanaan MBKM adalah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati.

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keagamaan memberikan pengaruh positif. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Annisah et al., (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang berperan sebagai pembimbing Tilawati mampu meningkatkan kemampuan serta minat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Hasil serupa juga ditemukan oleh Selvia et al., (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode Tilawati dalam pelatihan membaca Al-Qur'an dapat memperbaiki kefasihan dan ketepatan tajwid siswa di tingkat sekolah dasar. Namun, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara spesifik mengkaji peran mahasiswa MBKM dalam kegiatan halaqoh Tilawati di tingkat sekolah dasar, khususnya di lingkungan SD Islam.

Keterlibatan mahasiswa MBKM dalam kegiatan Halaqoh Tilawati di SD Islam Hasanka menjadi salah satu bentuk nyata sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dasar Islam. Peran mahasiswa tidak terbatas sebagai pendamping guru, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu menumbuhkan motivasi dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan kegiatan ini tentu tidak lepas dari berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan mahasiswa dalam mengajar, serta perbedaan karakter siswa yang perlu diantisipasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran mahasiswa MBKM dalam kegiatan Halaqoh (Tilawati) di SD Islam Hasanka, baik dari segi bentuk keterlibatan, tanggung jawab, maupun kontribusinya terhadap peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar Islam dalam pelaksanaan program MBKM, sekaligus menjadi acuan bagi pengembangan model pembelajaran keagamaan berbasis kolaborasi mahasiswa di masa mendatang.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang berfokus pada keterlibatan langsung antara peneliti dan partisipan dalam kegiatan belajar, pelaksanaan tindakan, dan refleksi bersama terhadap hasilnya. PAR adalah metode yang berupaya mengaitkan proses penelitian dengan upaya perubahan sosial (Rahmat & Mirnawati, 2020). Dalam konteks kegiatan halaqoh (Tilawati) di SD Islam Hasanka, metode ini dianggap paling sesuai karena menggabungkan praktik lapangan dengan proses refleksi kolaboratif antara mahasiswa MBKM, guru pembimbing, dan siswa. Pendekatan PAR memungkinkan semua pihak yang terlibat bukan sekadar menjadi objek penelitian, melainkan turut berperan aktif sebagai subjek yang belajar dan berkontribusi untuk memperbaiki praktik pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Islam Hasanka Palangka Raya, yang menjadi sekolah mitra dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama empat bulan mengikuti jadwal halaqoh rutin sekolah. Subjek penelitian meliputi mahasiswa peserta MBKM yang berperan sebagai pembimbing Tilawati, guru yang mendampingi kegiatan, serta siswa peserta pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pada penelitian ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, melainkan juga sebagai fasilitator dan kolaborator.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Halaqoh (Tilawati) di SD Islam Hasanka berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari siswa. Mahasiswa MBKM secara aktif memberikan bimbingan kepada siswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an, terutama terkait ketepatan tajwid dan pelafalan huruf hijaiyah.



Gambar 1. Kegiatan Halaqoh (Tilawati) kelas I



Gambar 2. Kegiatan Halaqoh (Tilawati) kelas V

Dokumentasi kegiatan menunjukkan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban. Siswa terlihat lebih berani dan percaya diri dalam membaca setelah dibimbing mahasiswa. Dari hasil observasi diperoleh bahwa kemampuan membaca mengalami peningkatan setelah dilakukan beberapa kali pertemuan. Temuan ini didukung oleh penelitian Huda, (2023) yang membuktikan bahwa penerapan metode Tilawati mampu memperbaiki kefasihan membaca Al-Qur'an secara nyata. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga berpengaruh positif pada motivasi serta kedisiplinan siswa. Mahasiswa berhasil menciptakan interaksi pembelajaran yang komunikatif, sebagaimana dijelaskan Rosbianti et al., (2025) bahwa keberhasilan belajar Al-Qur'an sangat bergantung pada kedekatan antara pembimbing dan peserta didik.

Pada setiap akhir kegiatan dilakukan proses refleksi, di mana mahasiswa berperan sebagai pengajar sekaligus mitra reflektif bagi guru untuk menilai sejauh mana penerapan metode Tilawati berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Dengan demikian, refleksi dalam PAR tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi formal, tetapi juga sebagai ruang kolaboratif untuk menciptakan perbaikan berkelanjutan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian Rahmadiani et al., (2025) juga memperkuat pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam metode Tilawati. Mereka menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh penguasaan siswa terhadap jilid tertentu, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan pendekatan mengajar berdasarkan hasil evaluasi tiap pertemuan.

Refleksi yang dilakukan oleh mahasiswa MBKM bersama guru berfungsi untuk mengidentifikasi variasi kemampuan membaca siswa dan menentukan strategi tindak lanjut yang lebih efektif, seperti pembimbingan individual dan penyesuaian tempo belajar. Dengan demikian, praktik refleksi partisipatif yang dilakukan secara konsisten terbukti mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai pengalaman langsung dalam mengelola kelas dan memperkuat kompetensi pedagogik mereka. Temuan ini sejalan dengan Ardiansyah & Husna, (2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan Tilawati berbasis kelompok kecil efektif meningkatkan minat belajar Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar.

Selain peningkatan kemampuan membaca, kegiatan halaqoh (Tilawati) di SD Islam Hasanka juga menunjukkan dampak positif terhadap aspek afektif siswa. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan refleksi mahasiswa, siswa menjadi lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan, antusias menunggu giliran membaca, dan menunjukkan semangat untuk memperbaiki kesalahan bacaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amin & Rasyid, (2024) yang menyatakan bahwa penerapan metode Tilawati tidak sekadar meningkatkan keterampilan membaca, melainkan juga menanamkan nilai religius dan kedisiplinan siswa melalui proses pembelajaran yang berulang dan disertai bimbingan teladan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan penuh keakraban antara mahasiswa dan siswa turut menciptakan pengalaman spiritual yang bermakna.

Dari sisi pedagogik, keterlibatan mahasiswa MBKM dalam kegiatan Tilawati memberikan pengalaman langsung dalam mengelola pembelajaran berbasis halaqoh yang menuntut kesabaran, empati, dan kreativitas. Mahasiswa belajar menyesuaikan gaya mengajar dengan karakteristik siswa dan mengintegrasikan pendekatan komunikatif yang menumbuhkan keberanian membaca di depan teman sebaya. Penelitian Jaeni et al., (2020) menjelaskan bahwa model cooperative learning dalam Tilawati efektif mengembangkan kerja sama dan rasa percaya diri siswa, sehingga kemampuan membaca meningkat secara alami tanpa tekanan. Peran mahasiswa MBKM tidak hanya sebatas pendamping teknis, tetapi juga sebagai mediator pembelajaran yang menumbuhkan semangat kolektif untuk belajar Al-Qur'an.

Selain itu, kolaborasi reflektif antara mahasiswa dan guru terbukti memperkaya proses evaluasi pembelajaran. Setiap akhir sesi halaqoh, mahasiswa dan guru mendiskusikan perkembangan bacaan, kesulitan siswa, serta strategi perbaikan untuk pertemuan berikutnya. Praktik refleksi semacam ini sesuai dengan prinsip *Participatory Action Research* (PAR) yang menempatkan refleksi sebagai sarana perbaikan berkelanjutan. Sejalan dengan hasil penelitian Jenal et al., (2022), penerapan evaluasi berulang dalam metode Tilawati terbukti meningkatkan akurasi pelafalan huruf hijaiyah dan pemahaman tajwid siswa, terutama ketika pembimbing mampu menyesuaikan tempo dan tingkat kesulitan bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa refleksi kolaboratif antara guru dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan halaqoh berbasis PAR memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, memperkuat kemampuan mahasiswa dalam bidang pembelajaran keagamaan, dan mempererat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah Islam. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar kegiatan halaqoh dilaksanakan secara berkelanjutan dengan jadwal dan target capaian yang terukur. Perguruan tinggi disarankan memberikan pelatihan metodologi Tilawati dan manajemen kelas bagi mahasiswa MBKM sebelum diterjunkan ke lapangan. Selain itu, sekolah dapat memperluas kerja sama dengan lembaga keagamaan dan kampus lain untuk memperkuat pelaksanaan program serupa secara nasional.

## KESIMPULAN

Kegiatan Halaqoh (Tilawati) di SD Islam Hasanka menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa MBKM melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) berdampak nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Mahasiswa berperan tidak hanya sebagai pembimbing, tetapi juga sebagai mitra reflektif dalam memperbaiki strategi pembelajaran. Hasil kegiatan memperlihatkan peningkatan kemampuan tajwid, pelafalan huruf, serta motivasi belajar siswa. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah dasar Islam, sekaligus menjadi model pembelajaran keagamaan partisipatif yang dapat diadopsi secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. P., Mahmudah, I., Fatimah, S., Palangkaraya, I., Alamat, G., Raya, J., & Palangkaraya, K. (2025). Peran Mahasiswa MBKM Mengajar Mengaji untuk Membantu Siswa MI Darul Ulum Palangka Raya dalam Membaca Al-Qur'an dengan Baik. *Akbar, I. P., Mahmudah, I., Fatimah, S., Palangkaraya, I., Alamat, G., Raya, J., & Palangkaraya, K. (n.d.). Peran Mahasiswa MBKM Mengajar Mengaji untuk Membantu Siswa MI Darul Ulum Palangka Raya dalam Membaca Al-Qur'an dengan Baik.*, 3(1), 23–34.
- Amin, A., & Rasyid, M. A. A. (2024). Analisis Keunggulan dan Kelemahan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Santri. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 1424–1435.
- Annisah, Fadilah, N. C., Sonia, Anggrain, M., Ananda, Akhmad Nor Padilah, Ahmad Bakri, & Isra Misra. (2024). Peran Mahasiswa KKN Melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Anak-Anak di Kelurahan Muara Laung 1 Melalui Seni Baca Al-Qur'an. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 65–75. <https://doi.org/10.61132/inber.v2i4.593>
- Ardiansyah, A., & Husna, S. K. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 9(1), 31–39. <https://doi.org/10.32923/sci.v9i1.4354>

- Huda, S. (2023). Penerapan Metode Tilawati Dalam Membaca Al- Qur ' an pada Peserta Didik MIN 2 Kota Kediri. *Al Fatih: Jurnal Studi Islam*, 11(2), 82–92.
- Jaeni, U., Basuki, I., & Moedijarto. (2020). Cooperative Learning Model in Tilawati Al Quran to Cultivate Student Characters : Multi-Case Study. *Studies in Learning and Teaching*, 1(3), 151–164.
- Jenal, U., Nabriz, A., & Akbar, A. F. (2022). Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(2), 130–142. <http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/nilaisejagat/10-MAAD-AHMAD.pdf>
- Kamila, A. (2023). PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Rahmadiani, E., Khalfiah, Y., & Afifah, N. (2025). PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE TILAWATI DI Mts DARUL AMIN PALANGKA RAYA IMPLEMENTATION. *Berajah Journal*, 5(1), 99–110.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 62–71.
- Rifaat, H., Qodir, A., & Hartati, Z. (2025). conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>). Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 6(1), 73–84.
- Rosbianti, R., Barizi, A., & Kawakib, N. (2025). Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 856. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4125>
- Selvia, E., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 252–263. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.5263>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Zikri, M. A., Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati. (2024). Pendampingan Kegiatan Yasinan Melalui Pendekatan Halaqoh Di Nagari Simpang Sugiran Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1603–1608. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1380>